

Penerapan manajemen keuangan terhadap keberlanjutan koperasi siswa di MA Al-Ishlah Dasan Agung

The Application of financial management to the sustainability of student cooperatives in MA Al-Ishlah Dasan Agung

Siti khodijah Noviana¹⁾, Yohana¹⁾, Refreandi Haeri¹⁾,

¹⁾Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia

Email: sitikhodijahnoviana6@gmail.com

Abstract: This research aims to find out the application of financial management towards the sustainability of student cooperatives at MA Al-Ishlah Dasan Agung Tanak Beak Village North Batukliang District. Research using a descriptive qualitative approach with field research types. The research subject is the student cooperative of MA Al-Ishlah Dasan Agung, with the research object of the principal, chairman, and treasurer of the student cooperative. Data collection techniques include observation, interview, and documentation. Data validity using credibility test with triangulation technique. Data analysis uses the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Research results show that the sustainability of student cooperatives is greatly influenced by good financial management, school institutional support, and active participation of members. Management that pays attention to stable funding and a good financial management system is the main support for the sustainability of student cooperatives. Management training with members and active student participation become long-term support for cooperative sustainability. The implemented strategy shows the strong commitment of managers and trainers, although there is still room for improvement in accountability, member understanding, and modernization of financial records to increase the effectiveness of student cooperative management.

Keywords : Financial Management, Student Cooperative.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan manajemen keuangan terhadap keberlanjutan koperasi siswa di MA Al-Ishlah Dasan Agung Desa Tanak Beak Kecamatan Batukliang Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian adalah koperasi siswa MA Al-Ishlah Dasan Agung, dengan objek penelitian kepala sekolah, ketua, dan bendahara koperasi siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan uji credibility dengan teknik triangulasi. Analisis data menggunakan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan keberlanjutan koperasi siswa sangat dipengaruhi manajemen keuangan yang baik, dukungan institusional sekolah, dan partisipasi aktif anggota. Manajemen yang memperhatikan pendanaan stabil dan sistem pengelolaan keuangan baik menjadi penunjang utama keberlanjutan koperasi siswa. Pelatihan pengurus dengan anggota dan partisipasi aktif siswa menjadi penunjang jangka panjang keberlanjutan koperasi. Strategi yang diterapkan menunjukkan komitmen kuat pengurus dan pembina, meskipun masih terdapat ruang perbaikan dalam akuntabilitas, pemahaman anggota, dan modernisasi pencatatan keuangan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan koperasi siswa.

Kata kunci : Manajemen Keuangan, Koperasi Siswa.

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan (*finance management*) adalah seluruh aktivitas perusahaan dalam rangka penggunaan serta pengalokasian dana perusahaan secara efisien (Sadikin dkk, 2020:222). Selanjutnya, (Utari, 2014:1), merincikan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas-aktivitas yang menyangkut keuangan seperti merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi.

Koperasi siswa adalah koperasi yang berada dalam lingkungan sekolah yang anggotanya merupakan siswa dari sekolah tersebut yang dapat melakukan kegiatan ekonomi tanpa badan hukum. Struktur organisasi koperasi siswa yaitu tersusun atas dewan penasihat dan alat perlengkapan organisasi. Dewan penasihat terdiri atas kepala sekolah dan guru. Sedangkan alat perlengkapan organisasi terdiri dari rapat anggota dan pengurus koperasi.

Koperasi adalah suatu organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh sekelompok orang untuk memenuhi kepentingan bersama. Secara etimologis, istilah “koperasi” berasal dari kata Latin “cooperare,” yang berarti bekerja sama. Dalam konteks ini, koperasi berfungsi sebagai wadah bagi individu atau badan hukum untuk berkolaborasi dalam kegiatan ekonomi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui prinsip kekeluargaan dan gotong royong. (repository.uin-suska.ac.id).

Koperasi siswa merupakan wahana pembelajaran bagi siswa yang dapat membentuk nilai-nilai luhur kepribadian dan perilaku ekonomi berdasarkan atas asas kekeluargaan . Koperasi siswa didirikan dalam rangka menanamkan sikap kemandirian siswa untuk berkembang dan terampil dalam berwirausaha. (Tirai Edukasi. 2019)

Dengan demikian koperasi siswa memiliki peran penting tidak hanya sebagai unit usaha tetapi juga sebagai media pendidikan praktis bagi siswa. Tujuan utamanya adalah memberikan pengalaman langsung dalam praktik ekonomi koperasi, membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai kerja sama, kemandirian, dan demokrasi ekonomi, serta menumbuhkan kesadaran akan ekonomi berbasis kekeluargaan.

Koperasi Siswa di MA Al-Ishlah Dasan Agung berdiri pada tahun 2021 bermula dari kebutuhan untuk mendukung kegiatan ekonomi dan

pengelolaan usaha yang melibatkan siswa. Sejak awal, pihak sekolah menyadari pentingnya memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam bidang ekonomi, pengelolaan keuangan, serta kewirausahaan. (Koperasi Siswa MA Al-Ishlah)

Proses pembentukan koperasi siswa di MA Al-Ishlah Dasan Agung dimulai dengan perencanaan yang matang, melibatkan guru pembimbing, siswa, dan pihak terkait lainnya untuk menyusun anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi (AD/ART). Setelah itu, dilakukan sosialisasi kepada siswa tentang tujuan, manfaat, dan cara kerja koperasi. Koperasi ini juga membuka peluang bagi siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan, seperti mengelola toko sekolah, memasarkan produk, hingga belajar tentang pengelolaan dana. Kemudian koperasi ini berada di kecamatan Batukliang Utara Desa Tanak Beak Dusun Dasan Agung lebih tepatnya di dalam lingkungan sekolah MA Al-Ishlah Dasan Agung. Kemudian yang dijual dalam koperasi ini adalah jajanan dan makanan seperti di kantin pada umumnya.

Pada tahun 2021, dengan dukungan dari pihak sekolah dan motivasi untuk meningkatkan keterampilan siswa di bidang manajerial dan keuangan, dibentuklah Koperasi Siswa MA Al-Ishlah. Koperasi ini bertujuan untuk memberikan fasilitas kepada siswa dalam membeli kebutuhan sehari-hari dengan harga yang lebih terjangkau, serta mengelola dana koperasi untuk kesejahteraan bersama.

Dengan adanya koperasi siswa ini, para siswa tidak hanya mendapatkan keuntungan dari sisi ekonomi, tetapi juga memperoleh pembelajaran praktis mengenai pentingnya kerjasama, manajemen usaha, dan pengelolaan keuangan. Koperasi Siswa di MA Al-Ishlah Dasan Agung diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dan sekolah.

Koperasi sekolah mengedepankan prinsip-prinsip kerja sama, gotong royong, dan kemandirian, serta berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai koperasi sejak dulu. Kegiatan koperasi ini memberikan siswa pengalaman praktis dalam manajemen usaha, seperti pencatatan keuangan dan perencanaan bisnis, yang berguna untuk meningkatkan keterampilan sosial dan ekonomi mereka. Selain itu, koperasi sekolah memiliki fungsi edukasi dan lebih berorientasi pada pembelajaran dari pada

mencari keuntungan semata. (hasil observasi di MA Al-Ishlah Dasan Agung).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini fokus pada penerapan manajemen keuangan terhadap keberlangsungan koperasi siswa di MA Al-Ishlah Dasan Agung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana manajemen keuangan yang diterapkan mempengaruhi kelangsungan koperasi dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. Dengan demikian, koperasi siswa tidak hanya menjadi sarana belajar kewirausahaan, tetapi juga mampu berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka Panjang.

Dengan sistem manajemen keuangan yang baik, koperasi siswa di MA Al-Ishlah Dasan Agung tidak hanya menjadi tempat belajar berwirausaha bagi siswa, tetapi juga dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi anggotanya.

Berdasarkan uraian diatas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Manajemen Keuangan Terhadap Keberlanjutan Koperasi Siswa Di MA Al-Ishlah Dasan Agung". Di MA Al-Ishlah Dasan Agung karena kreativitas siswanya dalam mengelola atau mengembangkan koperasi siswa sangat kreatif dan bervariasi pada unit usaha yang ada di koperasi MA-Ishlah Dasan Agung.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terdapat satu rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan manajemen keuangan terhadap keberlanjutan koperasi siswa di MA Al-Ishlah Dasan Agung. Dan mendapatkan tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan manajemen keuangan yang meliputi pengelolaan modal, kas, pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan koperasi di koperasi siswa MA Al-Ishlah Dasan Agung.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan jenis penelitian lapangan yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Adapun tempat penelitian ini adalah di koperasi siswa MA Al-Ishlah Dasan Agung dengan waktu selama 7 bulan hingga tahap menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan penelitian. Langkah-langkah yang akan diambil meliputi observasi langsung terhadap aktivitas koperasi siswa, wawancara mendalam dengan pengurus dan kepala sekolah, serta pengumpulan data sekunder dari dokumen-dokumen terkait. Analisis data akan

dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan menerapkan triangulasi sumber, dengan subjek dalam penelitian ini adalah koperasi siswa dan objeknya adalah manajemen keuangan di koperasi siswa MA Al-Ishlah Dasan Agung. Penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi keabsahan data dan memberikan rekomendasi strategi pengembangan manajemen keuangan yang dapat meningkatkan keinginan koperasi siswa di masa depan.

Dalam penelitian ini, permasalahan yang diteliti fokus pada manajemen keuangan di koperasi siswa MA Al-Ishlah Dasan Agung dan dampaknya terhadap kelangsungan koperasi. Beberapa pertanyaan penelitian yang dirumuskan mencakup bagaimana pengelolaan modal, pengelolaan kas, pencatatan keuangan, dan pelaporan keuangan dilakukan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan siswa koperasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Rekapitulasi hasil wawancara terhadap kepala sekolah MA Al-Ishlah Dasan Agung
- a. Sejauh mana peran sekolah dalam memastikan manajemen keuangannya di koperasi siswa agar koperasi siswa tersebut dapat berkelanjutan?

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban dari bapak Azwar Anas selaku kepala sekolah "peran sekolah dalam memastikan manajemen keuangannya baik adalah dengan cara tetap dilakukannya evaluasi setiap 6 bulan untuk memantau pengelolaan modal, kas, pencatatan keuangan dan laporan keuangannya agar manajemen keuangannya dapat berjalan dengan baik. Dengan begitu dapat dilihat bahwa koperasi siswa ma al-ishlah dapat berkelanjutan yaitu evaluasi kinerja, evaluasi omset dan evaluasi manajerial. Itu dilakukan oleh kepala sekolah secara berkala satu kali dalam 6 bulan dengan para pengurus agar sistem manajemen keuangannya baik dan koperasi siswa tersebut dapat tetap berkelanjutan".

- b. Apakah di dalam koperasi siswa tersebut terdapat inovasi terhadap produknya dan apakah ada pelatihan dari pihak sekolah

untuk para pengurus dan anggota koperasi siswa?

Dalam koperasi siswa yang kami kelola, terdapat inovasi yang signifikan terkait produk yang dihasilkan. Salah satu inovasi utama adalah pengembangan hasil pertanian yang ditanam oleh siswa, yaitu cabai, singkong, dan pepaya. Melalui program ini, siswa tidak hanya belajar tentang cara menanam, tetapi juga memahami proses dari hulu ke hilir, mulai dari penanaman hingga pemasaran produk. Inovasi ini memberikan pengalaman praktis yang berharga dan mendorong siswa untuk lebih menghargai hasil pertanian.

Selain itu, pihak sekolah juga memberikan dukungan melalui pelatihan yang dirancang khusus untuk pengurus dan anggota koperasi. Pelatihannya adalah dilakukannya *studi banding* ke koperasi lain contohnya ke koperasi yang ada di tratak dan pelatihan lainnya adalah diadakannya rapat Bersama dan akan diajarkan bagaimana strategi pemasaran produk dan pelatihan memanajemen keuangan koperasi siswa. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pengurus dan anggota koperasi dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola koperasi, sehingga dapat beroperasi dengan lebih efisien dan efektif.

Kami percaya bahwa kombinasi antara inovasi produk dan pelatihan yang diberikan akan memberikan dampak positif bagi perkembangan koperasi siswa. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang berguna di masa depan.

- c. Apa bentuk pembinaan yang diberikan sekolah kepada koperasi siswa dalam hal keuangan?

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban dari bapak Azwar Anas selaku kepala sekolah "bentuk pembinaan yang diberikan sekolah kepada koperasi siswa adalah dengan cara sekolah memberikan anggaran melalui Dana (Bantuan Operasional Sekolah) BOS sejumlah Rp.500.000 per kali Dana BOS (satu kali 6 bulan). Akan tetapi karena sekarang Dana BOS

dicairkan per 3 bulan sekali jadi setiap 3 bulan sekali pencairannya menjadi Rp.200.000 perdana BOS".

2. Rekapitulasi hasil wawancara terhadap ketua koperasi siswa di MA Al-Ishlah Dasan Agung

- a. Apakah ada Pendidikan dan pelatihan dari pihak sekolah untuk para pengurus dan anggota koperasi siswa MA Al-Ishlah?

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban dari pengurus atas nama Zulhadi selaku ketua koperasi siswa "untuk dalam hal Pendidikan dan pelatihan ini kami mengajak para pengurus dan anggota koperasi siswa untuk melakukan *studi banding* dengan sekolah-sekolah yang mempunyai koperasi yang tentu lebih maju dari koperasi yang ada di MA Al-Ishlah. Contohnya *sharing session* bersama koperasi SMA yang ada di tratak. Kita melakukan *sharing session*, dengan cara berdialog dan melihat langsung bagaimana cara pengelolaan para siswa yang ada di SMA tratak menjalankan kegiatan yang ada di koperasi sekolah tersebut".

- b. Apakah di koperasi siswa MA Al-Ishlah terdapat inovasi dan diversifikasi terhadap usahanya?

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban dari pengurus atas nama Zulhadi selaku ketua koperasi siswa "di dalam koperasi siswa ma al-ishlah kita memiliki beberapa inovasi yang koperasi lain tidak punya yakni hasil tanam para siswa di sekolah diantaranya adalah cabai, singkong dan juga pepaya. Kemudian kami menjualnya di koperasi siswa dan sisanya kami jual ke masyarakat di sekitar sekolah".

- c. Bagaimana sistem pengelolaan keuangan yang ada di dalam koperasi siswa tersebut dan apakah ada keterlibatan aktif dari anggota koperasi dalam pengelolaan keuangan?

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban dari pengurus atas nama Zulhadi selaku ketua koperasi siswa "Sistem pengelolaan keuangan di koperasi siswa dirancang untuk mengetahui setiap transaksi keuangan dicatat dengan cermat, sehingga anggota

dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai aliran dana yakni meliputi pengelolaan modal, kas, pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan. Rapat rutin diadakan untuk membahas laporan keuangan, di mana anggota memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dan saran.

Dalam pengambilan keputusan, anggota koperasi dilibatkan secara aktif, terutama dalam menentukan penggunaan dana dan merencanakan program-program yang akan dijalankan. Koperasi juga menyediakan pelatihan mengenai manajemen keuangan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anggota tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

Keterlibatan anggota dalam pengelolaan keuangan tidak hanya menciptakan rasa memiliki, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dengan demikian, anggota dapat memastikan bahwa dana koperasi digunakan secara efektif dan sesuai dengan kepentingan bersama, sekaligus mengembangkan keterampilan manajerial yang bermanfaat bagi mereka di masa depan”.

3. Rekapitulasi hasil wawancara terhadap bendahara koperasi siswa di MA Al-Ishlah Dasan Agung

a. Bagaimana sistem pengelolaan modal dalam koperasi siswa, apakah modal koperasi siswa didapatkan dari modal sendiri, modal pinjaman dan modal hibah?

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban dari pengurus atas nama Intan Aulia selaku bendahara koperasi siswa “iya, sistem pengelolaan modal di dalam koperasi siswa ini dari modal sendiri yakni berasal dari simpanan pokok para anggota sebesar Rp15.000 dan simpanan wajib sebesar Rp 5000 per anggota yang dikeluarkan setiap bulannya. Kemudian ada juga modal hibah atau donasi dari pihak kepala sekolah sebesar Rp500.000 dan dari pihak sekolah yang diberikan setiap 3 bulan sekali dari dana BOS sebesar Rp200.000. kemudian ada juga dari hasil usaha koperasi siswa akan tetapi di dalam pendanaan koperasi siswa ini tidak

terdapat modal pinjaman kepada pihak manapun.

b. Bagaimana sistem penyimpanan dan pengelolaan arus kas di koperasi siswa MA Al-Ishlah?

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban dari pengurus atas nama Intan Aulia selaku bendahara koperasi “dalam sistem penyimpanan uang kas disimpan di tempat aman yakni rekening bank bendahara agar uang kas dapat terjaga dengan aman.

Kemudian untuk pengelolaan kas dicatat secara rinci dalam buku kas kemudian kas dibagi menjadi kategori utama yakni kas masuk dan kas keluar kemudian Menyusun anggaran kas untuk merencanakan arus kas dimasa depan. Kemudian setelah itu melakukan evaluasi dan pelaporan keuangan bahwa pengeluaran tidak melebihi pendapatan dan juga untuk menilai kinerja keuangan koperasi sehingga jika sudah dilakukannya pelaporan itu akan membuat transparansi kepada para anggota lain agar bisa meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengurus koperasi”.

c. Bagaimana cara bendahara koperasi siswa memisahkan antara kas operasional dan kas cadangan dan cara pembuatan anggaran kas masuk dan keluar?

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban dari pengurus atas nama Intan Aulia selaku bendahara koperasi siswa “dalam pemisahan kas ini supaya modalnya tetap berjalan, misalkan modalnya hanya Rp500.000 jadi yang dipakai untuk biaya operasional itu hanya Rp250.000 dan Rp250.000 nya lagi digunakan sebagai modal Cadangan. Sehingga jika dalam usaha pertama itu tidak mencapai tujuan maka masih ada sisa Rp250.000 sebagai cadangan modal untuk kedua kalinya.

Kemudian cara saya selaku bendahara dalam pembuatan anggaran kas masuk dan keluar adalah dengan cara mengidentifikasi kas masuk dari penjualan produk dan dari simpanan anggota kemudian identifikasi juga kas keluar yakni dari biaya operasional dan juga biaya pembelian barang dan bahan baku. Kemudian setelah melakukan

- identifikasi kas masuk dan keluar, membuat rincian anggaran dalam format tabel dan kolom setelah itu hitung kas awal kemudian kurangi kas keluar untuk mendapatkan saldo akhir kemudian setelah itu buat laporan anggaran kas untuk disampaikan kepada anggota koperasi dan para anggota yang terkait".
- d. Bagaimana mekanisme pencatatan keuangan koperasi siswa yang meliputi (pencatatan keuangan harian, pembuatan buku kas dan pencatatan ketersediaan barang)?

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban dari pengurus atas nama Intan Aulia selaku bendahara koperasi siswa "mekanisme pencatatannya itu masih menggunakan cara manual baik itu mencatat keuangan harian, pembuatan buku kas dan pencatatan ketersediaan barang yaitu menggunakan buku double folio dengan panduan koperasi yang ada di dalam AD ART koperasi. Kemudian dalam pencatatan keuangan, karena kami siswa masih belajar juga jadi banyak keteledoran dalam pencatatan keuangannya. Contoh keteledoran yang kami lakukan adalah uang masuk ditaruh di kredit dan uang keluar ditaruh di debit. Itu adalah salah satu kesalahan atau keteledoran kami selaku pengurus koperasi.

Kemudian cara kami memperbaikinya adalah tetap dilakukannya evaluasi oleh kepala sekolah karena dengan adanya evaluasi bersama kepala sekolah kami mengetahui adanya kesalahan-kesalahan tersebut dan langsung memperbaikinya".

- e. Bagaimana proses pelaporan keuangan dilakukan yang meliputi (laba rugi, arus kas, neraca keuangan dan catatan atau laporan keuangan), dan siapa saja yang terlibat dalam pengawasan keuangan koperasi siswa?

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban dari pengurus koperasi siswa atas nama Intan Aulia "dalam pelaporan keuangan kami diajarkan untuk membuat laporan seperti posting ke buku besar sampai dengan neraca saldo sampai tiga kolom bersaldo untuk membuat laporan laba rugi, arus kas, neraca keuangan dan catatan atau laporan keuangan itu yang

diajarkan guru ekonomi dalam laporan keuangan kami yang ada di koperasi siswa.

Kemudian yang terlibat dalam pengawasan keuangan koperasi ada beberapa pihak yaitu:

1. Kepala sekolah
 2. Pengurus koperasi inti
- f. Apakah koperasi siswa MA Al-Ishlah dapat berkelanjutan setelah dilakukannya pendanaan yang stabil, partisipasi aktif siswa dan anggota dan yang terakhir Pendidikan dan pelatihan?

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban dari pengurus koperasi siswa atas nama Intan Aulia "sebagai bendahara koperasi siswa MA Al-Ishlah, beberapa faktor yang ditanyakan itu sangat penting untuk keberlanjutan koperasi siswa.

Pendanaan yang stabil menjadi kunci utama, karena tanpa sumber dana yang konsisten, operasional koperasi akan terhambat. Kami perlu mengetahui berbagai sumber pendanaan dan memastikan pengelolaan keuangan yang transparan untuk membangun kepercayaan anggota. Partisipasi aktif siswa dan anggota juga sangat penting. Dengan melibatkan mereka dalam kegiatan dan pengambilan keputusan, rasa kepemilikan terhadap koperasi akan meningkat, yang pada gilirannya mendorong komitmen dan loyalitas.

Pendidikan dan pelatihan merupakan investasi yang tidak kalah penting. Program pelatihan dapat meningkatkan keterampilan anggota dalam manajemen dan kewirausahaan, sehingga koperasi dapat dikelola dengan lebih baik.

Pada akhirnya, evaluasi berkala terhadap kinerja koperasi akan membantu kami mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan menyesuaikan strategi. Dengan mengintegrasikan semua faktor ini, saya yakin koperasi siswa MA Al-Ishlah dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi anggotanya.

b. Pembahasan

1. Manajemen keuangan koperasi siswa di MA Al-Ishlah Dasan Agung

Menurut Brigham dan Ehrhardt (2014: 3-5), manajemen keuangan melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks koperasi siswa, teori ini dapat diterapkan untuk merencanakan penggunaan dana yang diperoleh dari anggota dan memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efisien.

Kemudian manajemen keuangan juga termasuk di dalam koperasi siswa di MA Al-Ishlah dasan agung ini. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan dan memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efisien dan efektif. Manajemen keuangan mencakup berbagai aktivitas, termasuk pengelolaan kas, investasi, dan pengambilan keputusan terkait pembiayaan.

Menurut Sweeney dan O'Callaghan (2018), manajemen keuangan yang berkelanjutan tidak hanya mempertimbangkan keuntungan jangka pendek, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari keputusan keuangan. Dalam konteks koperasi siswa, penerapan prinsip keinginan dapat membantu memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan untuk manfaat jangka panjang bagi anggota dan komunitas.

Manajemen keuangan di koperasi siswa ma al-ishlah tersebut dapat dijelaskan dalam:

a. Pengelolaan keuangan

Modal yang ada di koperasi siswa MA Al-Ishlah berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib anggota, kemudian ada juga dari dana BOS yang diberikan setiap tiga bulan satu kali dan ada juga sedekah dari bapak kepala sekolah yang diberikan di awal berjalannya koperasi tersebut dan yang terakhir yaitu dari hasil usaha koperasi. Berdasarkan (wawancara dengan kepala sekolah yakni bapak Azwar Anas).

Adapun simpanan pokok yang harus dikeluarkan oleh para siswa/anggota koperasi diawal adalah sebesar Rp15.000 dan simpanan wajibnya sebesar Rp 5000 perbulan.

Kemudian uang dana BOS yang diberikan setiap tiga bulan sekali itu berjumlah Rp200.000 dan uang sedekah dari bapak kepala sekolah sebesar Rp500.000 yang diberikan di awal berjalannya koperasi. Berdasarkan (wawancara dengan bendahara koperasi siswa yakni Intan Aulia).

Kemudian cara pengurus inti koperasi siswa mengelola keuangannya agar modal tetap tersedia yaitu dengan cara menyisihkan setengah dari modal untuk dijadikan dana Cadangan sehingga Ketika usaha yang pertama tersebut terjadi kerugian masih bisa menggunakan dana Cadangan untuk dijadikan modal berjualan. Berdasarkan (wawancara dengan bendahara koperasi siswa yakni Intan Aulia).

b. Kas

Pencatatan kas di koperasi siswa MA Al-Ishlah masih menggunakan cara manual yaitu dengan cara mencatatnya di buku double folio sesuai dengan panduan koperasi yang ada di dalam AD ART.

Kemudian uang kas disimpan oleh bendahara koperasi dan digunakan untuk keperluan koperasi seperti pembelian barang dagangan, kebutuhan operasional dan kebutuhan administrasi. Berdasarkan (wawancara dengan bendahara koperasi siswa MA Al-Ishlah yakni Intan Aulia).

c. Pencatatan keuangan

Koperasi siswa MA Al-Ishlah mencatat setiap transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran, secara rutin. Pencatatan ini dilakukan oleh pengurus inti yakni bendahara yang bertanggung jawab di bidang keuangan dan diawasi oleh guru pembina koperasi. Tujuan dari pencatatan keuangan ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan secara jelas, transparan dan akuntabel. Berdasarkan (wawancara dengan bendahara koperasi siswa yakni Intan Aulia)

Adapun jenis pencatatan yang dilakukan oleh bendahara koperasi adalah dengan proses pencatatannya

menuliskan di buku double folio kemudian posting ke buku besar sampai tiga kolom bersaldo yakni debit (uang keluar), kredit (uang masuk) dan saldo akun (saldo akhir setelah melakukan transaksi). Kemudian bendahara juga menyimpan struk belanja sebagai bukti transaksi. Berdasarkan (wawancara dengan bendahara koperasi siswa MA Al-Ishlah yakni Intan Aulia).

d. Pelaporan keuangan koperasi

Dalam pelaporan keuangan pengurus inti diajarkan untuk membuat laporan seperti posting ke buku besar sampai dengan neraca saldo sampai tiga kolom bersaldo itu yang diajarkan guru ekonomi dalam laporan keuangan kami yang ada di koperasi siswa. Berdasarkan (wawancara dengan bendahara koperasi siswa MA Al-Ishlah yakni Intan Aulia)

Kemudian setelah membuat laporan keuangan kami akan menyerahkannya kepada penasehat dan Pembina koperasi disaat diadakannya rapat anggota untuk melakukan evaluasi. Sehingga kita bisa mengetahui kesalahan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi siswa. Berdasarkan (wawancara dengan bendahara koperasi siswa MA Al-Ishlah yakni Intan Aulia)

Berdasarkan penjelasan mengenai manajemen keuangan diatas penulis menyimpulkan bahwa Manajemen keuangan di Koperasi Siswa MA Al-Ishlah dilakukan dengan cara yang terstruktur dan sederhana, di mana sumber modal utama berasal dari simpanan anggota, termasuk simpanan pokok dan simpanan wajib bulanan, serta dukungan dari dana BOS dan sumbangan kepala sekolah. Pengurus koperasi menyisihkan sebagian modal sebagai dana cadangan untuk mengantisipasi kerugian, menunjukkan perencanaan yang baik dalam mengelola risiko. Semua transaksi

keuangan dicatat secara manual menggunakan buku kas, dengan pengawasan dari pembina untuk memastikan akurasi dan transparansi. Laporan keuangan disusun secara berkala dan dievaluasi dalam rapat anggota, memungkinkan partisipasi aktif dalam pengawasan keuangan. Dengan sistem yang sederhana namun efektif, koperasi ini berhasil menjaga transparansi dan akuntabilitas, serta memberikan pembelajaran berharga bagi anggota tentang pengelolaan keuangan yang baik.

2. Keberlanjutan koperasi siswa di ma al- ishlah dasan agung

Keberlanjutan koperasi sekolah adalah kemampuan koperasi dalam mempertahankan eksistensinya dan terus memberikan manfaat ekonomi maupun pendidikan bagi anggota secara berkelanjutan. (Septiani, 2020).

Kemudian di dalam penelitian ini ada 5 indikator keberlanjutan koperasi yaitu Manajemen yang efektif, Pendanaan yang stabil, Partisipasi aktif siswa / anggota, Pendidikan atau pelatihan dan Inovasi atau diversifikasi usaha. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah ma al- ishlah di koperasi siswa ma al- ishlah terdapat inovasi dalam menjalankan usahanya yakni hasil pertanian yang ditanam para siswa diantaranya adalah cabai, singkong dan pepaya. Kemudian untuk pelatihan untuk para pengurus dan anggota koperasi siswa ma al- ishlah mengadakan *studi banding* dengan sekolah lain yang mempunyai koperasi siswa juga sebagai contoh bunding agar koperasi siswa yang ada di ma al- ishlah dapat lebih baik. Kemudian ada juga pelatihan dari para guru untuk para pengurus agar meningkatkan keterampilan dalam mengelola koperasi siswa. (bapak kepala sekola, Azwar Anas).

Keberlanjutan koperasi siswa mencakup kemampuan organisasi dalam menjalankan kegiatan usaha secara mandiri, konsisten, dan memberi

kontribusi positif bagi siswa serta lingkungan sekolah. (Zulkifli, 2021).

Koperasi sekolah yang berkelanjutan adalah koperasi yang mampu mengelola kegiatan usahanya dengan baik, memberikan pendidikan ekonomi kepada siswa, dan melibatkan siswa secara aktif dalam pengelolaan organisasi. (Nuryanti, 2024).

Berdasarkan penjelasan mengenai manajemen keuangan diatas, penulis menyimpulkan bahwa keberlanjutan koperasi siswa di MA Al-Ishlah menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini tercermin dari adanya inovasi dalam usaha seperti pemanfaatan hasil pertanian siswa, pelatihan dari guru untuk pengurus, serta kegiatan studi banding ke sekolah lain. Selain itu, partisipasi aktif siswa dan dukungan pihak sekolah menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan koperasi agar tetap mandiri, konsisten, dan bermanfaat bagi lingkungan sekolah.

3. Penerapan manajemen keuangan terhadap keberlanjutan koperasi siswa di ma al-ishlah dasan agung

Menurut Brigham dan Ehrhardt (2016), manajemen keuangan yang baik adalah kunci untuk mencapai tujuan organisasi, termasuk koperasi. Mereka menekankan pentingnya pengelolaan aliran kas dan penggunaan sumber daya secara efisien. Kemudian dalam konteks koperasi siswa di MA Al-Ishlah Dasan Agung, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, seperti yang diungkapkan oleh Zulhadi selaku ketua koperasi siswa dan Intan Aulia selaku bendahara, sangat penting untuk menjaga kepercayaan anggota dan memastikan keberlanjutan koperasi siswa tersebut.

Dukungan sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam keberlanjutan koperasi siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, Bapak Azwar Anas, diketahui bahwa sekolah memberikan dukungan keuangan melalui Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebesar Rp 500.000 per semester. Namun, karena

perubahan mekanisme pencairan BOS menjadi per triwulan, alokasi anggaran untuk koperasi menjadi Rp200.000 setiap tiga bulan. Ini menunjukkan adanya komitmen pihak sekolah dalam menjaga stabilitas keuangan koperasi meskipun dengan keterbatasan dana. (bapak kepala sekolah yakni Azwar Anas)

Rahayu dan Sari (2018) menunjukkan bahwa dukungan dari institusi pendidikan, seperti sekolah, berperan penting dalam keberhasilan koperasi siswa. Dukungan ini tidak hanya berupa dana, namun juga dalam bentuk pelatihan dan evaluasi yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pernyataan kepala sekolah, Bapak Azwar Anas, mengenai komitmen sekolah dalam menjaga stabilitas keuangan koperasi.

Manajemen keuangan yang baik menjadi kunci utama dalam menjaga keberlanjutan koperasi siswa. Zulhadi selaku ketua koperasi menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang efisien dapat memastikan aliran kas yang stabil dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Salah satu strategi penting yang dilakukan adalah transparansi dalam pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan berkala kepada anggota, meskipun masih ditemukan pemahaman yang kurang di kalangan anggota koperasi. (ketua koperasi siswa, Zulhadi)

Pengelolaan modal dilakukan secara hati-hati. Menurut Intan Aulia selaku bendahara, dari total modal yang dimiliki, hanya sebagian yang digunakan untuk usaha, sementara sisanya disimpan sebagai cadangan. Strategi ini penting untuk mengantisipasi kerugian usaha, terutama dari kegiatan yang tidak sesuai estimasi, seperti pertanian cabai yang pernah mengalami kerugian karena faktor cuaca. (Bendahara koperasi siswa, Intan Aulia)

Pembinaan dari pihak sekolah juga mendukung keberlanjutan koperasi. Salah satu bentuknya adalah kegiatan *studi banding* atau *sharing session* dengan koperasi dari sekolah lain.

Kegiatan ini memberi wawasan dan motivasi kepada pengurus koperasi untuk terus belajar dan mengembangkan sistem manajemen koperasi mereka. (Bapak kepala sekolah, Azwar Anas)

Di sisi lain, ketua koperasi juga menekankan pentingnya pelatihan anggota dalam bidang manajerial, pemasaran, dan pelayanan pelanggan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengurus dan memperkuat kapasitas organisasi koperasi siswa dalam jangka panjang.

Supriyadi dan Rahman (2019), pendidikan dan pelatihan anggota koperasi sangat penting untuk meningkatkan kapasitas manajerial dan operasional. Pelatihan yang dilakukan untuk anggota koperasi siswa, seperti yang disebutkan dalam penelitian ini, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengurus dan memperkuat kapasitas organisasi.

Keterlibatan aktif anggota menjadi bagian integral dari keberlanjutan koperasi. Zulhadi menjelaskan bahwa anggota dilibatkan melalui rapat rutin, pelatihan, dan pembentukan tim pengelola keuangan. Dengan adanya sistem usulan dan transparansi laporan keuangan, anggota diberi ruang untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Hal ini menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap koperasi. (Ketua koperasi siswa ma al-islah, Zulhadi)

Namun, dari sisi pengelolaan kas, bendahara koperasi mengungkapkan adanya tantangan berupa persepsi negatif dari siswa lain mengenai transparansi keuangan. Kurangnya pemahaman anggota terhadap penggunaan dana dan perhitungan operasional menjadi penyebab munculnya anggapan tersebut. Upaya memberikan pemahaman dilakukan dalam setiap rapat anggota untuk menjaga kepercayaan dan semangat partisipasi.

Beberapa kendala dalam keberlanjutan koperasi di antaranya adalah kurangnya pengetahuan anggota, rendahnya akuntabilitas,

beban simpanan anggota, serta kesalahan pencatatan akibat keterbatasan pemahaman pengurus. Selain itu, koperasi juga menghadapi tantangan teknis seperti kesalahan penempatan data transaksi (uang masuk dan keluar) dan kurangnya sistem pelaporan yang sistematis. (Bendahara koperasi siswa ma al-islah, Intan Aulia)

Dengan demikian keberlanjutan koperasi siswa sangat dipengaruhi oleh manajemen keuangan yang baik, dukungan institusional dari sekolah, dan partisipasi aktif anggota. Manajemen yang baik dengan memperhatikan pendanaan yang stabil dan sistem pengelolaan keuangan yang baik di dalam suatu Lembaga atau koperasi siswa dapat menjadi penunjang utama untuk koperasi siswa tersebut berkelanjutan. Kemudian dengan dibarengi pelatihan pengurus dengan anggota dan partisipasi aktif siswa menjadi salah satu penunjang juga untuk jangka Panjang koperasi siswa itu keberlanjutan. Strategi yang diterapkan saat ini menunjukkan adanya komitmen kuat dari pihak pengurus dan pembina, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan, khususnya dalam hal akuntabilitas, pemahaman anggota, dan modernisasi pencatatan keuangan.

Hal ini diperkuat dengan penelitian oleh Adnan Ramadhan (2024) menyatakan bahwa Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan koperasi. Dalam hal ini, serta pengelolaan koperasi dinilai berdasarkan efektifitas, pengelolaan keuangan koperasi serta pencatatan dan pembukuan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan manajemen keuangan dan keberlanjutan koperasi siswa di MA Al-Ishlah Dasan Agung, dapat disimpulkan bahwa keberlanjutan koperasi siswa sangat dipengaruhi oleh manajemen keuangan yang baik, dukungan institusional dari sekolah, dan partisipasi aktif

anggota. Manajemen yang baik dengan memperhatikan pendanaan yang stabil dan sistem pengelolaan keuangan yang baik di dalam suatu Lembaga atau koperasi siswa dapat menjadi penunjang utama untuk koperasi siswa tersebut berkelanjutan. Kemudian dengan dibarengi pelatihan pengurus dengan anggota dan partisipasi aktif siswa menjadi salah satu penunjang juga untuk jangka Panjang koperasi siswa itu keberlanjutan. Strategi yang diterapkan saat ini menunjukkan adanya komitmen kuat dari pihak pengurus dan pembina, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan, khususnya dalam hal akuntabilitas, pemahaman anggota, dan modernisasi pencatatan keuangan.

Saran dari penelitian ini adalah agar koperasi siswa dapat peningkatan keterlibatan anggota, kemudian dapat mengembangkan produk usahanya, peningkatan akurasi dan efisiensi menggunakan aplikasi Excel dan yang terakhir adalah dapat meningkatkan pelatihan manajemen keuangan di koperasi siswa MA Al-Ishlah Dasan Agung.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang erlibat dalam penelitian dan penulisan naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Anasrullah and N. A. Setianingsih, "Pengaruh pengetahuan perkoperasian dan pelatihan berkoperasi terhadap partisipasi dalam mengikuti kegiatan koperasi sekolah," *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis*, 2023.
- [2] F. Anwar, *Kepuasan anggota koperasi: Teori dan praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019.
- [3] A. Adnan, "Analisis efektivitas pengelolaan keuangan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota (studi kasus pada koperasi rutan kelas 2b di Kabupaten Sidrap)," *Institut Agama Islam Pare-Pare*, 2024.
- [4] I. Bastian and Indra, *Akuntansi pendidikan: Pengelolaan organisasi pendidikan*. Yogyakarta: BPFE, 2015.
- [5] E. F. Brigham and M. C. Ehrhardt, *Manajemen keuangan: Teori & praktik*. Cengage Learning, 2013.
- [6] H. Handoko, *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi dalam koperasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2020.
- [7] A. Hansono, *Koperasi dan manajemen keuangan*. Surabaya: Airlangga University Press, 2022.
- [8] F. Kurniawan, *Prinsip-prinsip manajemen keuangan koperasi*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [9] I. Machali, A. Sutisna, and D. Nurdin, *The handbook of education management: Teori & praktik pengelolaan sekolah/madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- [10] S. Mawarzani and M. Adipta, "Peran koperasi siswa dalam membangun jiwa kewirausahaan siswa SMAN 1 Mataram," *Tirai Edukasi*, vol. 2, no. 1, 2019.
- [11] J. Mustafa, *Manajemen pendidikan: Teori, kebijakan, dan praktik*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- [12] M. Mustari, *Manajemen pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- [13] M. Mustari, *Manajemen pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- [14] A. Nimaz, "Tips mengembangkan koperasi siswa ala supermarket," *Kompasiana Beyond Blogging*, 2024. [Online]. Available: <https://www.kompasiana.com>.
- [15] T. Nuryantini and S. Mirlana, "Peran koperasi siswa dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan," *Jurnal Koperasi Siswa*, Perwira Indonesia, 2024.
- [16] B. Prasetyo and D. Wahyudi, "Faktor-faktor penentu kepuasan anggota koperasi," *Jurnal Manajemen dan Koperasi*, vol. 9, no. 2, 2021.
- [17] B. Prasetyo and T. Widodo, "Analisis pengelolaan keuangan koperasi di madrasah: Studi empiris pada koperasi pendidikan di Yogyakarta," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2017.
- [18] T. Rahmadani and D. Fitriana, "Kepuasan anggota dan layanan koperasi," *Jurnal Studi Koperasi dan UMKM*, vol. 14, no. 3, 2023.
- [19] L. Rahmawati, "Pengaruh manajemen keuangan terhadap keberlanjutan koperasi," *Jurnal Ekonomi Koperasi*, vol. 11, no. 2, 2021.
- [20] R. Rahwana, "Optimalisasi pengelolaan keuangan koperasi untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat," *Jurnal Riset Ilmu Manajemen*, 2023.
- [21] A. Riyen, S. Fatimah, and L. Andini, "Analisis keberlanjutan koperasi dan UMKM di era digital," *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, vol. 8, no. 10, 2024.
- [22] P. E. de Rozari, *Manajemen Modal Kerja: Perspektif Manajer dan Investor*. Yogyakarta: Amerta Media, 2024.
- [23] I. Santoso, *Manajemen koperasi: Konsep dan strategi*. Yogyakarta, 2021.
- [24] Septiani, "Strategi peningkatan keberlanjutan koperasi melalui dynamic capabilities," *Tesis Keberlanjutan Koperasi*, 2020.
- [25] F. Shafwatunnisa, "Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan kepada stakeholders di SD Islam Binakheir," *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- [26] T. Siswanti, Setiadi, and B. B. Sibarani, *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: NEM, 2022.
- [27] H. Suhadi and M. Mustofa, *Buku manajemen koperasi*. Yogyakarta: Andi Publisher, 2019.

- [28] A. T. Surya and M. A. Haikal, “Strategi efektif [31] manajemen koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Kecamatan Kertasari,” [32] *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2024.
- [29] L. Suryani and F. Hidayat, “Analisis kepuasan anggota koperasi siswa,” *Jurnal Ekonomi dan Koperasi*, vol. 12, no. 1, 2022.
- [30] R. Wibisono and P. Mulyadi, “Strategi keberlanjutan koperasi melalui pengelolaan [34] keuangan,” *Jurnal Manajemen Keuangan*, vol. 8, no. 3, 2020.
- R. Widiastuti, *Akuntansi untuk Koperasi dan UKM*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- P. Yuliana and H. Anwar, “Pengukuran kepuasan anggota dalam koperasi sekolah,” *Jurnal Penelitian Koperasi*, vol. 10, no. 3, 2021.
- T. Yusuf and W. Pranoto, “Keberlanjutan koperasi dan praktik manajemen keuangan,” *Jurnal Studi Koperasi dan UMKM*, vol. 13, no. 1, 2022.
- R. Zulfikri and T. B. Waluyo, “Analisis partisipasi siswa terhadap keberhasilan koperasi sekolah,” *Artikel Keberlanjutan Koperasi*, BRIN, 2021.